

**PENGARUH PEMBERIAN IKAN KUTUK TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST
PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CERMEE**

SKRIPSI



Oleh:

ISTIYANA

NIM. 25104184

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Ikan Kutuk Terhadap Penyembuh Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Cermee” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Istiyana
NIM : 25104184
Hari, Tanggal : 30 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan

Tim Penguji,
Penguji I

Rizki Fitrianingtyas, S.ST., MKeb.

NIDN. 0702068702

Penguji II



Ririn Handayani, S.ST., MKeb.

NIDN. 0723088801

Penguji III



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes

NIDN. 0704068402

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Luka perineum merupakan salah satu komplikasi yang sering dialami ibu postpartum dan dapat memperlambat proses pemulihan apabila penyembuhannya tidak optimal. Biasanya luka perineum disebabkan oleh garis tengah perineum dan bida yang menjadi luas, bagian terendah janin lahir terlalu cepat, persalinan presipitatus tidak terkendali, paritas, jaringan parut, bayi besar, distosia bahu, perluasan episiotomi dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian ikan kutuk terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Puskesmas Cermee. Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan pre post control group. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri atas 15 responden kelompok kontrol dan 15 responden kelompok intervensi yang dipilih menggunakan purposive sampling. Kelompok intervensi diberikan ikan kutuk sebanyak 100–150 gram per hari selama 7 hari, sedangkan kelompok kontrol memperoleh perawatan standar. Penyembuhan luka diukur menggunakan skala REEDA, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil: Pada kelompok kontrol, sebagian besar responden mengalami penyembuhan sedang sebanyak 7 responden (46,7%), sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar mengalami sembuh sempurna sebanyak 8 responden (53,3%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,033 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberian ikan kutuk terhadap penyembuhan luka perineum. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi dengan ikan kutuk lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan: Pemberian ikan kutuk efektif mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Kandungan protein dan albumin dalam ikan kutuk berperan dalam meningkatkan pembentukan kolagen, regenerasi jaringan, dan mempercepat proses penyembuhan luka. Intervensi ini dapat direkomendasikan sebagai terapi nutrisi pendukung dalam pelayanan kesehatan ibu nifas.

Kata kunci: ikan kutuk, ibu nifas, luka perineum, penyembuhan luka,